

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADAM ADALAH SIMBOL BERSATUNYA
ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADAM ADALAH SIMBOL BERSATUNYA ROH ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Adam adalah simbol bersatunya roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Adam adalah simbol bersatunya roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Adam adalah simbol bersatunya roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya...(Al A'raaf: 7:189)

"Dan sesungguhnya Kami menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan tubuh dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diami oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makan makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan jangan kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Adam adalah simbol bersatunya roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Adam adalah simbol bersatunya roh Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ADAM ADALAH SIMBOL BERSATUNYA ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"*****Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)"******...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata disini, Allah telah membukakan rahasia yang sebenarnya tentang bagaimana Adam diciptakan dengan deklarasi ***"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)"******...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan ***"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189) ?***

Ternyata, rahasia ***"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*** ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah ternyata, ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi sumber terbentuknya ***"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan ***"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan Adam dari "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" adalah dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana penciptaan adam ini sama dengan penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" yang dimulai dengan energi Allah, yang membentuk quark, kemudian quark, membentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, sampai menjadi "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" seperti sekarang.

Jadi, penciptaan Adam dan istrinya adalah merupakan rantai penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" yang masih terus berlangsung sampai sekarang.

Jadi, sebenarnya, Adam adalah simbol bersatunya "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*".

Atau dengan kata lain, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*", yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA manusia terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ada didalam sperma dari pihak bapak dan ada didalam telur dari pihak ibu.

Nah, sekarang untuk mencari jejak penciptaan manusia dari "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*", kita bisa memakai kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik.

Kode genetik ini dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur, hewan sampai ke manusia saat sekarang ini. Karena kode genetik berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk semua jenis organisme hidup.

Dengan adanya kesamaan kode genetik ini, kita bisa mengatakan bahwa manusia yang hidup sekarang ini memiliki kesamaan dalam kode genetiknya dengan semua jenis organisme hidup lainnya.

Dengan kata lain manusia termasuk Adam dan istrinya memiliki hubungan kekeluargaan dengan semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur sampai ke hewan.

Organisme hidup yang pertama kali muncul di atas bumi, beberapa milyar tahun yang lalu, diwariskan sifatnya kepada organisme hidup keturunannya.

Contoh dari kode genetik atau kodon ini misalnya CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara manusia dengan semua jenis organisme hidup yang lain ini, membuktikan kebenaran rahasia Allah yang ada dibalik ayat "*Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*". Dimana Allah menciptakan manusia dari diri yang satu, artinya dari awal jenis organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Ini adalah bukti empiris, bagaimana Adam diciptakan di "*...surga...(Al Baqarah : 2: 35)*", dimana Adam adalah simbol bersatunya "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*", yang hampir sebagian besar manusia di dunia, termasuk hampir seluruh muslim di dunia, masih belum mengerti.

Adapun, "...surga...(Al Baqarah : 2: 35), menggambarkan kehidupan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, yang berupa bangunan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, "...surga...(Al Baqarah : 2: 35) bukan tempat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, yang memiliki bangunan tubuh, seperti tubuh manusia, hewan, yang terdiri dari tulang, daging dan darah.

Melainkan, "...surga...(Al Baqarah : 2: 35) adalah tempat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, yang berupa bangunan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, karena **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)** ada di bumi, ketika **"...Allah... meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** di **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)**, maka setelah **"...Allah menyempurnakan tubuh...Adam... yang memiliki pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**, Adam dan istrinya, yang memiliki tubuh, yang terdiri dari tulang, daging dan darah, harus keluar dari **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)**

Nah, ini, rahasia Allah, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk oleh sebagian besar muslim, di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"****"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata disini, Allah telah membukakan rahasia yang sebenarnya tentang bagaimana Adam diciptakan dengan deklarasi **"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189) ?**

Ternyata, rahasia **"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)** ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah ternyata, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi sumber terbentuknya **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan **"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan Adam dari **"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)** adalah dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana penciptaan adam ini sama dengan penciptaan **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** yang dimulai

dengan energi Allah, yang membentuk quark, kemudian quark, membentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, sampai menjadi "...*tujuh langit...*(*Al Mulk : 67: 3*) seperti sekarang.

Jadi, penciptaan Adam dan istrinya adalah merupakan rantai penciptaan "...*tujuh langit...*(*Al Mulk : 67: 3*) yang masih terus berlangsung sampai sekarang.

Jadi, sebenarnya, Adam adalah simbol bersatunya "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*).

Atau dengan kata lain, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*), yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA manusia terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ada didalam sperma dari pihak bapak dan ada didalam telur dari pihak ibu.

Nah, sekarang untuk mencari jejak penciptaan manusia dari "...*diri yang satu...*(*Al A'raaf: 7:189*), kita bisa memakai kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik.

Kode genetik ini dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur, hewan sampai ke manusia saat sekarang ini. Karena kode genetik berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk semua jenis organisme hidup.

Dengan adanya kesamaan kode genetik ini, kita bisa mengatakan bahwa manusia yang hidup sekarang ini memiliki kesamaan dalam kode genetiknya dengan semua jenis organisme hidup lainnya.

Dengan kata lain manusia termasuk Adam dan istrinya memiliki hubungan kekeluargaan dengan semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur sampai ke hewan.

Organisme hidup yang pertama kali muncul di atas bumi, beberapa milyar tahun yang lalu, diwariskan sifatnya kepada organisme hidup keturunannya.

Contoh dari kode genetik atau kodon ini misalnya CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara manusia dengan semua jenis organisme hidup yang lain ini, membuktikan kebenaran rahasia Allah yang ada dibalik ayat "*Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...*(*Al A'raaf: 7:189*). Dimana Allah menciptakan manusia dari diri yang satu, artinya dari awal jenis organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Ini adalah bukti empiris, bagaimana Adam diciptakan di "...*surga...*(*Al Baqarah : 2: 35*), dimana Adam adalah simbol bersatunya "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*), yang hampir sebagian besar manusia di dunia, termasuk hampir seluruh muslim di dunia, masih belum mengerti.

Adapun, "...*surga...*(*Al Baqarah : 2: 35*), menggambarkan kehidupan dalam bentuk "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*), yang berupa bangunan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, "...surga...(Al Baqarah : 2: 35) bukan tempat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, yang memiliki bangunan tubuh, seperti tubuh manusia, hewan, yang terdiri dari tulang, daging dan darah.

Melainkan, "...surga...(Al Baqarah : 2: 35) adalah tempat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, yang berupa bangunan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, karena **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)** ada di bumi, ketika **"...Allah... meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** di **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)**, maka setelah **"...Allah menyempurnakan tubuh...Adam...yang memiliki pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**, Adam dan istrinya, yang memiliki tubuh, yang terdiri dari tulang, daging dan darah, harus keluar dari **"...surga...(Al Baqarah : 2: 35)**

Nah, ini, rahasia Allah, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk oleh sebagian besar muslim, di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se